

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Formulasi ayam, jamur tiram, dan daun kelor memberikan pengaruh terhadap mutu kimia (kadar air, protein, lemak, karbohidrat, dan vitamin C) kekian. Perhitungan secara empiris didapatkan bahwa kadar air, karbohidrat, dan vitamin C tertinggi pada Taraf Perlakuan 3 ( $P_3$ ). Sedangkan untuk protein dan lemak tertinggi pada Taraf Perlakuan 1 ( $P_1$ ).
2. Formulasi ayam, jamur tiram, dan daun kelor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu kimia (zat besi) kekian. Taraf Perlakuan 3 ( $P_3$ ) memiliki kadar zat besi tertinggi yaitu 15 mg/100g.
3. Formulasi ayam, jamur tiram, dan daun kelor memberikan pengaruh terhadap nilai energi kekian. Nilai energi tertinggi terdapat pada Taraf Perlakuan 1 ( $P_1$ ).
4. Formulasi ayam, jamur tiram, dan daun kelor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesukaan panelis pada tekstur. Taraf Perlakuan 1 ( $P_1$ ) memiliki nilai tertinggi pada indikator tekstur. Sedangkan formulasi ayam, jamur tiram, dan daun kelor pada warna dan flavor tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
5. Taraf Perlakuan 1 ( $P_1$ ) merupakan taraf perlakuan terbaik dengan nilai hasil sebesar 0.716.

#### B. Saran

1. Taraf Perlakuan 1 ( $P_1$ ) pada proporsi ayam : jamur tiram : daun kelor sebesar 75 : 10 : 15 dapat direkomendasikan sebagai lauk hewani bagi remaja putri anemia, namun kadar vitamin C kekian masih belum memenuhi standar kecukupan AKG 2019 yaitu 23.42%.
2. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan bahan makanan sumber vitamin C seperti kedelai atau tepung daun kelor untuk melengkapi kebutuhan lauk hewani remaja putri.